

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Zaman modern saat ini perubahan dapat terjadi dalam waktu yang begitu cepat. Sehingga membuat informasi dapat begitu penting bagi individu atau masyarakat. Tanpa adanya informasi mungkin akan menimbulkan sulitnya individu mendapat pengetahuan dan mengambil keputusan. Jadi media massa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena media massa berperan sangat penting dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat saat ini.

Masyarakat memanfaatkan media massa untuk berbagai keperluan, sesuai dengan fungsi pers. Melalui media massa, masyarakat minimal mendapatkan beragam hiburan dan informasi terbaru tentang berbagai hal yang terjadi. Pemberitaan melalui media massa baik cetak, elektronik, maupun online kini sudah menjadi konsumsi informasi bagi masyarakat yang mengakses media massa tersebut. Oleh sebab itu, sifat dan fakta pekerjaan media massa adalah menceritakan peristiwa-peristiwa, maka sangat diharapkan media massa mampu memberikan informasi yang objektif kepada khalayaknya.

Sementara itu, salah satu jenis media massa adalah media online. Media online merupakan media yang dapat diakses menggunakan internet yang memiliki peranan kurang lebih sama dengan jenis media massa lainnya seperti memberikan informasi yang aktual kepada masyarakat. Selain itu media online memiliki kelebihan tersendiri, informasinya lebih personal yang dapat diakses siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Tentu dengan syarat ada sarana berupa perangkat komputer atau jaringan internetnya.

Kebutuhan akan informasi inilah yang membuat tidak sedikit dari masyarakat saat ini lebih sering mengakses media massa terutama media massa online yang saat ini sedang berkembang begitu cepat, karena untuk memenuhi kebutuhan informasi dari masyarakat yang juga terus meningkat. Media massa online yang saat ini semakin berkembang pesat guna menuntut pemberitaan yang cepat, tepat dan akurat. Sehingga persoalan objektivitas berita menjadi hal yang sangat crucial.

Mempunyai kelebihan kecepatan berita, media massa online seringkali memberitakan tentang suatu peristiwa atau kasus yang sedang hangat dan menjadi topik pembicaraan nasional, dengan tujuan mencari pembaca sebanyak-banyaknya agar terus mengakses situs mereka dan membaca segala pemberitaan yang telah disiapkan dalam website dengan pilihan segmentasi yang beragam. Selain itu, pemberitaan muncul setiap detik dan menit informasinya juga akan terus diperbarui perkembangannya sehingga mampu menimbulkan daya tarik tersendiri bagi pembaca untuk mengetahui perkembangan dari kasus atau isu terbaru.

Belakangan ini pemberitaan yang mampu menarik perhatian masyarakat. Khususnya bagi masyarakat Jakarta adalah pemberitaan Gubernur DKI Jakarta non aktif Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok dalam kontestasi Pilkada DKI Jakarta 2017, hal inilah yang selalu menjadi topik hangat oleh seluruh masyarakat Jakarta, pemberitaan tentang pilkada DKI Jakarta 2017 sering menjadi headline baik di media cetak, elektronik, maupun online.

Berkaitan dengan pemberitaan Gubernur non aktif DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) mengenai pilkada Jakarta 2017, ada beberapa media online yang banyak memberitakannya. Diantaranya, Detik.com, Kompas.com, Tribunnews.com. Detik.com sendiri menjadi portal berita yang terbanyak memberitakan Ahok mengenai pilkada dengan mencapai 192 berita. Jika dari semua kandidat detik.com telah memberitakan 217 berita. Sementara kompas.com hanya memberitakan sebanyak 192 berita dan disusul tribunnews.com 189 berita.

Berdasarkan ranking alexa media online detik.com menempati posisi pertama mengungguli kompas.com dan tribunnews.com. Artinya tingkat kepercayaan masyarakat dan pengikut dari detik.com sangat tinggi. Maka dari itu, penulis memilih detik.com sebagai subyek penelitian, karena diharapkan berita yang disajikan dapat objektif dan bisa dipertanggung jawabkan pemberitaannya.

pemberitaan Ahok yang mengikuti kontestasi pilkada Jakarta 2017 ini cukup menyedot perhatian masyarakat. Pasalnya Ahok adalah salah satu calon petahana (incumbent) atau yang disebut sebagai pemegang suatu jabatan politik

yang sedang menjabat. Dimana ada salah satu calon petahana dalam sebuah pilkada tentu pemberitaannya selalu menjadi sorotan utama.

Sebagai salah satu media massa, media massa online dengan karakteristiknya yang mengutamakan kecepatan dan keakuratan berita. Pemberitaan tentang Ahok dalam kontestasi pilkada DKI Jakarta ini sering diangkat dan dimunculkan sehingga perkembangan pemberitaan Ahok dalam Pilkada DKI 2017 jadi suatu hal yang penting dari pemberitaan media massa online tentu ini agar menarik seluruh elemen masyarakat.

Salah satu media massa online yang terus memperbaharui pemberitaan terhadap Gubernur DKI Jakarta non aktif itu terkait pilkada DKI Jakarta 2017 ialah media online detik.com. Media online ini adalah salah satu media massa online terbesar dan terbanyak pengaksesnya di Indonesia dan merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Detik.com menjadi bagian dari PT. Trans Corporation, yang merupakan salah satu anak perusahaan CT Corp. Sementara itu pada 3 Agustus 2011 CT Corp mengakuisisi Detik.com. Mulai tanggal itulah secara resmi Detik.com dibawah Trans Corps yang pegang oleh Chairul Tanjung.

Pada media online Detik.com pemberitaan Ahok terkait kontestasi pilkada DKI Jakarta 2017 seringkali muncul baik di kanal News maupun kanal Pilkada DKI. Dalam kanal-kanal berita tersebut pemberitaan tentang Ahok dalam pertarungan pilkada sering kali terpampang dan menjadi headline di waktu tersebut. Namun bukan jadi ukuran yang hanya dijadikan sorotan utama dalam media massa saja, tetapi media massa yang baik ialah media massa yang

menjunjung tinggi nilai objektivitas suatu berita tanpa adanya unsur kepentingan individu atau suatu kelompok dalam setiap pemberitaan media massa tersebut.

Pemberitaan Ahok yang mengikuti kontestasi pilkada DKI Jakarta 2017 ini diharapkan setiap berita yang ditampilkan oleh Detik.com tidak bermuatan suatu kepentingan tertentu ataupun hal-hal lain semacamnya. Oleh sebab itu, setiap pemberitaan Ahok mengenai pilkada ini, yang dimuat di media online Detik.com mampu dipertanggung jawabkan keobjektivitasan dari isi beritanya.

Maka dari itu, terdapat dua norma wartawan yang dapat diidentifikasi, yaitu: pertama norma teknis (keharusan menghimpun berita dengan cepat, keterampilan menulis dan menyunting berita), dan kedua, norma etis (kewajiban kepada pembaca serta nilai-nilai seperti tanggungjawab, sikap tidak memihak, sikap peduli, sikap adil, objektif). Untuk mencapai hal itu, sudah tentu wartawan perlu memiliki kedewasaan pandangan dan kematangan pemikiran. Ini berarti bahwa wartawan harus memiliki landasan unsur-unsur yang sehat tentang etika dan rasa tanggung jawab atas perkembangan budaya masyarakat dimana wartawan itu bekerja.

Dalam penelitian ini penulis memilih media online Detik.com sebagai subjek penelitiannya. Berdasarkan pengamatan penulis tentang pemberitaan Ahok terkait pilkada DKI Jakarta 2017 di Detik.com selama periode bulan Desember 2016 Penulis ingin mengetahui sejauh mana objektivitas pemberitaan Ahok soal pilkada DKI Jakarta 2017 di media online Detik.com.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan yaitu : Sejauh mana objektivitas pemberitaan Gubernur non aktif DKI Jakarta Basuki Tjahja Purnama terkait pilkada DKI Jakarta 2017 pada media online Detik.com ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui objektivitas pemberitaan tentang Ahok terkait pilkada DKI Jakarta 2017 pada media online Detik.com periode Desember 2016

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan pemikiran bagi pengembangan studi ilmu komunikasi secara umum dan ilmu Jurnalistik secara khusus, mengenai objektivitas berita, terutama berita tentang pilkada DKI Jakarta 2017.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi para pekerja media massa untuk semakin objektif walaupun tidak sempurna dalam mengemas pemberitaan, sehingga fungsi informasi yang diberikan kepada masyarakat dapat tercapai dan selain itu media online Detik.com mampu penyajian berita yang objektif, terutama berita politik.